

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA  
MELALUI BERMAIN PANCING ANGKA BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D1/C SLB Al-Ishlahah Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH**

**AFNITA USTI  
NIM.56618**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

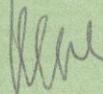
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka melalui  
Bermain Pancing Angka bagi Anak Tunagrahita  
Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D1/C  
SLB Al-Ishlahah Padang)

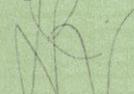
**Pelaksana Penelitian:**

**Nama** : Afnita Usti  
**BP/NIM** : 2010/56618  
**Jurusan/Fakultas** : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

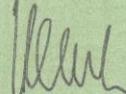
Padang, November 2012

**Mengetahui / Menyetujui****Pembimbing I**

Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd.  
NIP. 19490423 197501 1 002

**Pembimbing II**

Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.  
NIP. 19611124 198703 2 002

**Menyetujui****Ketua Jurusan PLB FIP UNP**

Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd  
NIP.19490423 19750 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

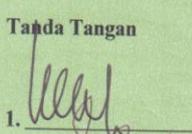
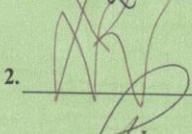
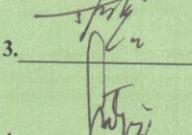
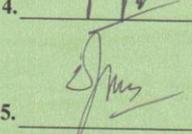
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka melalui  
Bermain Pancing Angka bagi Anak Tunagrahita  
Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D1/C  
SLB Al-Ishlah Padang)

**Pelaksana Penelitian:**

**Nama** : Afnita Usti  
**BP/NIM** : 2010/56618  
**Jurusan/Fakultas** : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, November 2012

Tim Penguji		Tanda Tangan
<b>Ketua:</b>	<b>Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd.</b>	1. 
<b>Sekretaris:</b>	<b>Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.</b>	2. 
<b>Anggota:</b>	<b>Drs. Markis Yunus, M.Pd.</b>	3. 
<b>Anggota:</b>	<b>Dra. Fatmawati, M.Pd.</b>	4. 
<b>Anggota:</b>	<b>Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.</b>	5. 

## ABSTRAK

Afnita Usti, (2012). **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka melalui Bermain Pancing Angka bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D1/C SLB Al-Ishlaah Padang)**. Skripsi. PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan anak tunagrahita ringan kelas D1/C yang mengalami kesulitan dalam mengenal angka 1 – 10, sehingga prestasi akademik bidang Matematikanya berada di bawah KKM (belum tuntas). Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba memberikan tindakan dan bimbingan untuk memperbaiki dan merubah serta meningkatkan dalam proses pembelajaran mengenal angka melalui bermain pancing angka bagi anak tunagrahita ringan. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas dan dua orang anak tunagrahita ringan kelas D1 / C (RN dan AD). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak tunagrahita ringan (RN dan AD) di Kelas D1 SLB Al-Ishlaah Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan dua siklus yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi dengan teman sejawat. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah guru kelas dan dua anak tunagrahita ringan kelas D1/C (RN dan AD). Data diperoleh melalui observasi dan tes. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan melalui bermain pancing angka dengan dua siklus. Siklus I dan siklus II dilakukan lima (5) kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran membuktikan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka meningkat. Hal ini terbukti: sebelum perlakuan (asesmen) kemampuan anak yakni: RN memperoleh nilai (23.3), AD (20). Siklus I terjadi peningkatan yakni kemampuan menyebutkan dan menunjukkan angka 1-10 diperoleh nilai untuk RN (100) dan AD (95). Siklus II kemampuan mengenal angka dengan menuliskan angka 1-10 diperoleh nilai untuk RN juga (100) dan AD (80). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bermain pancing angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan (menyebutkan, menunjukkan dan menuliskan angka 1-10) anak tunagrahita ringan kelas D1 SLB Al-Ishlaah Padang. Disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan cara dalam meningkatkan kemampuan anak lainnya dalam belajar matematika khususnya mengenal bilangan.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari hakekat anak tunagrahita ringan, mengenal angka, bermain pancing angka dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, variable Penelitian, Defenisi operasional variable, Alur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan serta keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Agustus 2012  
Peneliti

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku pembimbing I, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga penulis sampaikan atas segala jasa dan bimbingan, mengarahkan dalam penulisan skripsi ini yang telah membaca bab demi bab penulis demi kesempurnaan penulisan ini. Bapak yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah.
3. Ibu Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd. selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingannya, meluangkan waktu, pikiran, gagasan dan kesabaran serta keramahan, motivasi, arahan agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu dalam

pembimbing, serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini agar tulisan penulis menjadi lebih baik.

4. Bapak dan Ibu dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Bapak H. Iddarmen, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Al-Ishlaah Padang yang telah memberikan izin peneliti mengikuti perkuliahan. Dan atas pengertiannya selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini kadang ada meninggalkan tugas.
6. Bapak/ Ibu guru dan pegawai serta rekan-rekan di SLB Al-Ishlaah Padang, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya dan telah bersedia menggantikan tugas mengajar penulis selama penulis menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Terima kasih atas motivasinya dan bantuannya yang sangat meringankan beban yang penulis rasakan.
7. Teristimewa buat suami tercinta terima kasih atas pengertian, bantuan, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini dan skripsi ini.
8. Anakku tersayang, terimakasih atas pengertiannya yang terkadang sering ditinggal selama menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga keberhasilan mama ini menjadi cambuk buat keberhasilanmu yang lebih tinggi lagi, amiin.
9. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.

10. Terima kasih buat semua anggota keluarga: ayah dan ibu mertua serta kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi pada peneliti dalam melanjutkan perkuliahan ini.
11. Rekan-rekan khususnya di PLB FIP UNP Padang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Agustus 2012  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan .....	9
a. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan .....	9
b. Klasifikasi Anak Tunagrahita Ringan .....	10
c. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang .....	12
2. Mengenal Angka .....	13
3. Bermain Pancing Angka.....	17
a. Pengertian Bermain .....	17
b. Manfaat Bermain.....	20

	12
c. Bermain Angka .....	21
d. Pancing Angka .....	22
e. Langkah-langkah Pelaksanaan Bermain .....	23
f. Cara Penilaian hasil Belajar melalui Bermain Pancing Angka .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	24
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas .....	28
C. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas .....	28
D. Langkah Pelaksanaan Tindakan Kelas .....	29
E. Alur Kerjaa Penelitian .....	30
F. Keunggulan dan Keterbatasan Penelitian Tindakan Kelas.....	32
G. Subjek Penelitian .....	33
H. Defenisi Operasional Variabel .....	33
I. Teknik Pengumpulan Data .....	34
J. Teknik Analisis Data .....	35
K. Teknik Keabsahan Data.....	36
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	37
1. Pelaksanaan Siklus I.....	39
2. Pelaksanaan Siklus II.....	60
B. Analisis Data .....	73
C. Pembahasan .....	82
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN	

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik. 1. Hasil Tes Kemampuan Mengenal Angka 1-10 (RN dan AD) Sebelum Diberikan Tindakan .....	76
Grafik. 2. Hasil Tes Kemampuan Menyebutkan dan Menunjukkan Angka 1-10 Setelah Diberikan Tindakan melalui Bermain Pancing Angka padaa Siklus I .....	77
Grafik. 3. Hasil Tes Kemampuan Menyebutkan dan Menunjukkan Angka 1-10 Setelah Diberikan Tindakan melalui Bermain Pancing Angka padaa Siklus II.....	80

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	25
Bagan 2. Alur Kerja Siklus.....	32

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Kemampuan Anak dalam Mengenal dan Menunjukkan Angka ..5

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pancing Angka .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran  
Halaman

I. Kisi-kisi Penelitian.....	93
II. Instrumen Penelitian.....	94
III. Kemampuan Anak dalam Mengenal Bilangan (Hasil Asesmen) ` .....	95
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	97
V. Format Observasi Siklus I.....	102
VI. Kemampuan Anak dalam Mengenal Bilangan (Siklus I) .....	104
VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	109
VIII. Format Observasi Siklus II.....	113
IX. Kemampuan Anak dalam Mengenal Bilangan (Siklus II).....	115
X. Catatan Lapangan.....	120
XI. Dokumentasi .....	136

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kekuatan (fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa). Salah satu jenis anak yang memerlukan pendidikan khusus adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual yang terbatas (tunagrahita), mengakibatkan mereka mengalami berbagai hambatan dari perkembangan sosial emosi kepribadian dalam menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari.

Klasifikasi anak tunagrahita meliputi anak tunagrahita ringan, sedang, dan berat, yang mempunyai keterbatasan dalam hal berfikir, daya ingatnya rendah, sukar, berfikir abstrak, intelegensi anak tunagrahita ringan 50-70, anak tunagrahita sedang intelegensinya 30-50, dan anak tunagrahita berat 0-25, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam bidang akademik, dan salah satu diantaranya dalam mata pelajaran matematika yang diakibatkan karena daya ingatnya rendah, sukar berfikir abstrak.

Pengetahuan matematika penting bagi kehidupan anak tunagrahita agar dapat berintegrasi menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita ringan (SLB –C) kelas dasar 1C, salah satu materi pembelajaran matematika yang wajib diberikan pada siswa tunagrahita yaitu pemahaman angka. Dalam hal pembelajaran pengenalan dan

pemahaman angka itu itu sangat penting sekali dan merupakan hal pertama yang dilakukan untuk memberikan pelajaran, karena angka merupakan ide abstrak yang digunakan untuk mengklasifikasikan objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh sehingga peserta didik mengerti sesuatu dengan jelas. Namun pemahaman angka inilah yang sulit diberikan pada anak tunagrahita karena daya tangkapnya lemah dan cepat merasa bosan dalam menerima materi pelajaran.

Meskipun anak tunagrahita mengalami hambatan, pada dasarnya mereka masih punya banyak kemampuan yang bisa dikembangkan dengan syarat latihan berulang-ulang dan terus menerus dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak, oleh karena itu pembelajaran dalam pemahaman terutama dalam mengenal angka mempunyai kedudukan dan manfaat yang sangat khas bagi anak tunagrahita baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Pada dasarnya pembelajaran matematika harus diberikan secara bertahap berurutan serta berdasarkan pengalaman yang telah ada sebelumnya. Dimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas meliputi semua aktifitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan peserta didik. Dalam proses pembelajaran matematika selain melibatkan pendidikan dan siswa secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain yaitu: media yang memadai,

penggunaan metode yang tepat, serta situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang.

Pengajaran matematika di Sekolah Luar Biasa disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dimana pada kurikulum tersebut tercakup standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Dalam KTSP anak tunagrahita ringan (SDLB-C) tahun 2006, pada pelajaran matematika kelas D1 C. Siswa diharapkan sudah bisa menyelesaikan latihan dalam pemahaman angka. Pada kurikulum KTSP anak tunagrahita ringan (SDLB-C) tahun 2006 tersebut terdapat standar kompetensi mengenal bilangan sampai 10. Salah satu isi kompetensi dasar yang harus dicapai siswa adalah membilang 1 sampai 10, artinya materi tersebut dikatakan tuntas apabila standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut tercapai.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar penulis lakukan di kelas dasar D1/C SLB Al-Ishlah Padang, dari hasil pengamatan dan identifikasi ada dua orang anak tunagrahita ringan (RN dan AD) yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang diberikan guru terutama dalam pemahaman mengenal angka. Dilihat dari hasil rapor kedua anak tunagrahita ringan ( RN dan AD), menunjukkan bahwa RN dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah dapat mengenal huruf vokal serta RN dalam menulis huruf vokal dan konsonan sudah bagus. Sementara AD dalam mengenal huruf vokal juga sudah bisa meskipun masih harus dibantu guru. Dalam menulis AD cukup baik, namun tulisan AD kurang rapi tetapi bisa dilihat bentuk hurufnya.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam RN dan AD mendapat nilai berdasarkan KKM yaitu RN 7,5 dan AD 7,0. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial RN dan AD juga mendapat nilai yang baik yaitu RN 7,0 dan AD mendapat nilai 7,0. Sedangkan dalam pembelajaran Matematika nilai RN hanya mendapat 5,0 dan AD mendapat 5,5 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru matematika kelas DI di SLB Al-Ishlah Padang adalah 65. Dengan demikian, pada mata pelajaran Matematika anak belum tuntas. Sementara hasil pengamatan yang peneliti lakukan untuk menilai kemampuan matematika anak didapat hasil pengamatan yaitu RN dan AD mengalami kesulitan dalam memahami angka atau mengenal angka 1 sampai 10. Hal ini membuktikan bahwa mereka berdua mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika.

Peneliti lalu melakukan asesmen kemampuan matematika siswa. Peneliti melakukan asesmen untuk melihat kemampuan siswa dalam pemahaman bilangan atau angka, membilang 1 sampai 10, mengenal angka 1 sampai 10, dan menuliskan angka 1 sampai 10. Adapun hasil asesmen RN dan AD yaitu sebagai berikut, dimana RN dan AD dapat membilang angka 1 sampai 10 cukup baik tetapi setelah di acak mana yang angka 2, 4, 8, 6, 1,5,7,9 dan 10 RN dan AD tidak tahu, sering terbalik-balik 3 ditunjuk 2 dan 4 ditunjuk 3, dalam menuliskan RN dan AD cukup baik adapun tes yang diberikan kepada RN dan AD adalah sebagai berikut:

Hitunglah lidi ini dari 1 sampai 10 (1-10), tunjukkan lah mana angka 2,1,4,3,5,7,6,8,10,9. Dari tes yang diberikan untuk RN hanya dapat

menunjukkan angka yang benar 4 buah angka dengan nilai 40, sedangkan AD dapat menunjukkan angka yang benar hanya 2 buah angka dengan nilai 20. Berikut ini peneliti menggambarkan hasil kemampuan anak dalam mengenal dan menunjukkan angka:

Tabel 1. Kemampuan Anak dalam Mengenal dan Menunjukkan Angka

No	Materi yang diberikan	Penilaian RN		Penilaian AD	
		B	S	B	S
1	Tunjukkan angka 1 (satu)	√		√	
2	Tunjukkan angka 2 (dua)		X		X
3	Tunjukkan angka 3 (tiga)		X		X
4	Tunjukkan angka 4 (empat)	√			X
5	Tunjukkan angka 5 (lima)		X		X
6	Tunjukkan angka 6 (enam)	√			X
7	Tunjukkan angka 7 (tujuh)		X		X
8	Tunjukkan angka 8 (delapan)		X		X
9	Tunjukkan angka 9 (sembilan)		X		X
10	Tunjukkan angka 10 (sepuluh)	√		√	

Untuk itu peneliti merasa tertarik mengangkat masalah yang dihadapi anak, dan peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat guna mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi anak.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mencoba mengatasi permasalahan anak mengenal angka melalui bermain pancing angka. Bermain pancing angka adalah suatu kegiatan bermain yang terbuat dari plastik yang berbentuk pancing dan ikan-ikan yang dimodifikasikan menjadi angka-angka yang diberi magnet sehingga anak mudah dalam memancing. karena bermain itu membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan menarik bagi anak, sehingga anak tidak mudah bosan dengan bermain pancing angka tersebut.

Melalui media bermain pancing angka, ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal angka.

Alasan pemilihan bermain pancing angka ini adalah karena anak suka dan senang dalam melakukan kegiatan yaitu bermain pancing angka. Anak harus dapat mengenal dan memahami angka dengan memancing angka yang tepat, sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenal angka 1-10 dapat diminimalkan atau dapat dihilangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui bermain pancing angka bagi anak tunagrahita ringan di SLB Al-Ishlah Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan memiliki kesulitan dalam memahami angka 1-10.
2. Anak tunagrahita ringan belum dapat menunjukkan angka 1-10
3. Guru kelas belum pernah menggunakan media bermain pancing angka dalam pembelajaran berhitung.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dibatasi pada “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Bermain

Pancing Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas D1/C di SLB Al-Ishlah Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat di rumuskan permasalahannya ”Bagaimana proses meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui bermain pancing angka bagi anak tunagrahita ringan kelas D1/C di SLB Al-Ishlah Padang”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran bermain pancing angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak tunagrahita ringan di SLB Al-Ishlah Padang?
2. Apakah bermain pancing angka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal angka pada anak tunagrahita ringan di SLB Al-Ishlah Padang?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran mengenal angka melalui bermain pancing angka pada anak Tuna Grahita ringan di SLB Al-Ishlah Padang
2. Untuk membuktikan apakah dengan bermain pancing angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak tunagrahita ringan di SLB Al-Ishlah Padang

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Anak

Anak SLB Al-Ishlah Padang yang terlibat sebagai subjek penelitian, secara khusus untuk meningkatnya kemampuan dalam mengenal angka 1-10.

### 2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran pengenalan angka.

### 3. Guru

Dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui bermain pancing angka untuk meningkatkan pengenalan angka pada anak.

### 4. Sekolah

Sebagai kajian bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran